

KINERJA GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK

Lukman

SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu Jl. Bali Kota Bengkulu
e-mail: lukman140882@yahoo.com

Abstract: The purpose of the research to evaluate the performance of certified teacher's educator. The subject of this research was the teachers who has certified teacher's educator in Muhammadiyah Senior High School Number 4 Bengkulu City. The technique of collecting data was interview, observation, and study documentation. Technique of analyze data was qualitative and quantitative. such as reduction of, display data, and got conclusion or verification, so that can be seen teacher performance who has certified teacher's educator in Muhammadiyah Senior High School Number 4 Bengkulu City and also follow-up toward that result. The Result is good Based on this research, can be concluded that the performance of teacher's has reached suitable result.

Keyword: performance, certified teacher's educator.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja pendidik bersertifikat guru. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang telah disertifikasi pendidik guru di Muhammadiyah SMA Nomor 4 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data adalah kualitatif dan kuantitatif. seperti pengurangan, menampilkan data, dan kesimpulan mendapat atau verifikasi, sehingga kinerja guru dapat dilihat yang telah bersertifikat pendidik guru di Muhammadiyah SMA Nomor 4 Kota Bengkulu dan juga tindak lanjut terhadap hasil itu. Hasil yang baik Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru telah mencapai hasil yang sesuai .

Kata kunci : kinerja , pendidik bersertifikat guru .

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-I) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sebagai tenaga profesional, guru diharapkan dapat meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran dan pada gilirannya dapat

meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi.

Dengan lingkup Kota Bengkulu hingga tahun 2014 terdapat sejumlah 2.221 orang guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik, dengan rincian 285 orang dari Paud atau 12,83% dari keseluruhan guru bersertifikat pendidik, 673 orang guru SD atau 30,30%, 513 orang guru SMP atau 23,10% dan 750 orang guru SMA atau SMK (Pendidikan Menengah) atau 33,77%, (Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, tahun 2014)

Tujuan utama dari pemberian sertifikat pendidik pada guru-guru pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kinerja guru agar mampu melaksanakan tugas mengajar sesuai kompetensinya sehingga mutu pendidik di Indonesia semakin meningkat. Oleh karena itu, bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik, kinerja guru tersebut harus meningkat yang terlihat dari kegairahan mereka dalam meningkatkan kualifikasi pendidik, kemauan, dan kemampuan membeli buku penunjang sertifikasi, berlangganan surat kabar atau ju

menggunakan komputer atau laptop. Selain itu, guru harus tetap aktif mengikuti pelatihan atau seminar, membuat bahan ajar, melibatkan diri dalam kegiatan profesi, hingga melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.

Aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu pelaksanaan tugas pengajaran kepada peserta didik di kelas sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang direncanakan, mulai dari materi yang diberikan, strategi pelaksanaan pembelajaran, metode atau teknik pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Sedangkan aspek evaluasi pembelajaran yaitu guru melaksanakan serangkaian tes hasil belajar kepada peserta didik baik melalui tes normatif maupun tes sumatif. Evaluasi pembelajaran akan memberikan gambaran hasil belajar siswa, sekaligus menjadi tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan guru selama ini.

SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu terletak di jalan Kampung Bali. Pada tahun 2014, ditinjau dari jumlah siswa dan guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu ini mempunyai rombongan belajar sebanyak 20 kelas (619 orang siswa) yang berasal dari input berkualitas yang baik. Jumlah guru yaitu 44 orang yang terdiri dari 22 orang Guru Tetap Yayasan dan 22 orang Guru Tidak Tetap. Secara kuantitas dan kualitas guru yang ada di sekolah ini cukup memiliki kompetensi yang representatif. Guru pada sekolah ini sudah memiliki sertifikat pendidik berjumlah 15 orang.

Dalam kaitannya dengan guru-guru yang telah mendapatkan sertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk evaluasi kinerja guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dalam penelitian yang berjudul "Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu)".

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja guru bersertifikat di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu? Rumusan masalah ini mencakup evaluasi kinerja guru bersertifikat pendidik, kemudian berdasarkan permasalahan umum tersebut dikembangkan masalah khusus sebagai berikut: bagaimana kinerja guru bersertifikat pendidik dalam perencanaan pembelajaran; bagaimana kinerja guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran; bagaimana kinerja guru

bersertifikat pendidik dalam evaluasi pembelajaran.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Tujuan khusus penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja guru bersertifikat pendidik dalam perencanaan pembelajaran; kinerja guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran; kinerja guru bersertifikat pendidik dalam evaluasi pembelajaran.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian evaluative, yang dimaksud dengan penelitian evaluative adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh guru SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang bersertifikat pendidik sejumlah 15 orang. Selain seluruh guru bersertifikat pendidik, yang termasuk juga subjek penelitian adalah kepala sekolah 1 orang dan 2 orang siswa. Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Data primer yang berasal dari lembar penilaian diolah secara kuantitatif selanjutnya dijelaskan secara kualitatif dengan pekerjaan yaitu (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan atau verifikasi. Setelah pengolahan data tersebut kemudian hasilnya diinterpretasikan sebagai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran sudah baik. Hal ini terlihat dari audit kinerja guru bersertifikat pendidik SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang menerangkan bahwa, semua guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dalam perencanaan pembelajaran berada pada kategori cukup efektif bahkan beberapa sudah efektif. Hal ini menandakan bahwa guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sudah memiliki kinerja yang baik.

Dalam perencanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan yaitu guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik

kompetensi dasar yang ditetapkan, guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, guru memilih materi pembelajaran yang : a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kedua, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik. Hal ini terlihat dari audit kinerja guru bersertifikat pendidik SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang menerangkan bahwa, semua guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori cukup efektif bahkan beberapa sudah efektif. Hal ini menandakan bahwa guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sudah memiliki kinerja yang baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya, guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan, guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.

Ketiga, kinerja guru dalam mengevaluasi pembelajaran sudah baik. Hal ini terlihat dari audit kinerja guru bersertifikat pendidik SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu yang menerangkan bahwa, semua guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dalam penilaian pembelajaran berada pada kategori cukup efektif bahkan beberapa sudah efektif. Hal ini menandakan bahwa guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sudah memiliki kinerja yang baik.

Dalam mengevaluasi pembelajaran guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP, guru

melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran sudah baik tentunya berkat kesadaran dari guru serta pihak-pihak lain yang mendukung terutama kepala sekolah.

Saran

Penulis menyarankan agar kepala sekolah hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajerial, supervisor dan evaluator sehingga strategi peningkatan mutu sekolah dapat berhasil dengan lebih optimal, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kepala sekolah agar terus berupaya merencanakan perkembangan karir guru melalui pelatihan, penataran, workshop, MGMP, dan sebagainya. Kepala sekolah harus proaktif meminta bantuan dari kalangan profesional, agar semua media dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bacal, Robert. 2001. *Performance Management*. Terj. Surya Darma dan Yanuar Irawan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bari, A.F.M. dan Rivai V. 2004. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Gurun Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hariri, Ridawan, EL. 2010. *Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di Jawa Barat*. Tesis: Tidak Diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mangkunegara, AP. 2007. *Evaluasi Kinerja Karyawan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suparmin. 2011. *Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik (Studi Evaluative Di Smp Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas)*. Tesis : Tidak diterbitkan. Bengkulu: MMP Universitas Bengkulu.